

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Tn. T dengan *Congestive Hearth Failure* (CHF) di Ruang Geranium RSUD Pandan Arang Boyolali pada tanggal 28 Desember 2015 - 2 Januari 2016 penulis membuat beberapa kesimpulan yaitu :

- 1) Pada pengkajian keperawatan pada Tn. T terdapat beberapa hal dalam teori yang tidak ditemukan pada kasus nyata. Tanda dan gejala yang tidak muncul pada Tn. T tetapi ada dalam teori yaitu oedema, batuk, kegelisahan atau kecemasan, hepatomegali, mual, Suara *gallops*. Sedangkan pengkajian yang muncul pada Tn. T dan ada dalam teori adalah mudah lelah, kelemahan, Edema ekstremitas bawah, dispneu.
- 2) Pada pengambilan diagnosis keperawatan pada Tn. T di tegakkan satu diagnosis keperawatan. Diagnosis yang ada pada teori dan muncul pada kasus nyata adalah ketidakefektifan pola nafas berhubungan dengan oedema paru, kelebihan volume cairan berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi, intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan suplai dan kebutuhan oksigen ditandai dengan kelemahan, keletihan, perubahan tanda-tanda vital. Sedangkan diagnosis yang ada dalam teori tetapi tidak muncul dalam kasus nyata adalah gangguan pertukaran gas berhubungan dengan perubahan membran kapiler-alveolus, penurunan perfusi jaringan jantung berhubungan dengan penurunan kontraktilitas miokardial, defisit perawatan diri.
- 3) Pada intervensi keperawatan pada Tn. T hampir sama dengan teori asuhan keperawatan. Rencana tindakan berfokus pada mengatasi kelebihan volume cairan berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi, intervensi untuk mengatasi kelebihan volume cairan yaitu : observasi KU dan TTV, pertahankan catatan intake dan output yang akurat, monitor hasil lab yang sesuai dengan retensi cairan (BUN, Hmt, osmolalitas urine), monitor indikasi retensif/kelebihan cairan (cracles,

CVP, edema, distensi vena leher, asites), catat secara akurat intake dan output, monitor adanya ronchi, edema perifer dan penambahan BB, kolaborasi pemberian diuretic.

- 4) Pada implementasi keperawatan pada Tn. T dilakukan sesuai intervensi keperawatan dan tidak ada hambatan dalam pelaksanaannya.
- 5) Pada evaluasi keperawatan pada Tn. T diagnosa masalah teratasi sebagian sehingga intervensi dilanjutkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada Tn. T dengan *Congestive Heart Failure* (CHF) di ruang Geranium RSUD Pandan Arang Boyolali penulis memberi saran sebagai berikut :

- 1) Bagi Mahasiswa Keperawatan  
Diharapkan menambah pengalaman belajar dalam kegiatan penulisan KTI khususnya asuhan keperawatan pada pasien CHF dan dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan lebih lanjut mengenai penulisan studi kasus terutama studi mengenai CHF dengan mengikuti pelatihan asuhan keperawatan, studi banding, dan seminar.
- 2) Bagi Rumah Sakit  
Diharapkan meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan pada pasien CHF dengan memberikan pendidikan kesehatan pada masyarakat, mengadakan pelatihan atau seminar, studi banding dan menambah peralatan medis di Ruang seperti *bedside monitor* untuk memonitor pasien dan melengkapi pemeriksaan laboratorium CKMB untuk mengetahui kelainan enzim jantung dan pemeriksaan AGD untuk mengetahui gangguan asam basa.
- 3) Bagi Perawat  
Diharapkan menambah pengetahuan dalam memberikan edukasi pada pasien CHF serta memperhatikan segala aspek yang berhubungan dengan pasien selama memberikan asuhan keperawatan dengan pelatihan-pelatihan, studi banding, seminar dan lain-lain.

4) Bagi Masyarakat

Diharapkan meningkatkan banyak pengetahuan tentang penyakit CHF, membantu dalam upaya pengendalian serangan CHF berulang yang dapat mengakibatkan komplikasi dan mampu merawat anggota yang keluarga sakit CHF dengan membaca *leaflet*/selebaran tentang CHF, mengikuti pendidikan kesehatan yang diadakan di Rumah Sakit atau dinas terkait, mengubah pola hidup yang buruk menjadi pola hidup sehat.

5) Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan agar memberikan bekal pengetahuan yang optimal kepada mahasiswa mengenai *Congestive Hearth Failure* (CHF) selama mengikuti pendidikan dan diberikan pengawasan saat praktek di Rumah Sakit serta bimbingan sehingga ilmu yang diperoleh betul – betul diterapkan di dalam kasus nyata.